



PETUNJUK PELAKSANAAN

No. 01/ORPUS/BID-1/1995

Tentang

ORARI NUSANTARA NET

BAB - I PENDAHULUAN

UMUM.

1. Kegiatan net yang mempunyai lingkup jangkauan seluruh Indonesia telah dimulai pada tgl 18 Februari 1982 dengan nama Indonesia Nusantara Net dan telah disahkan sebagai salah satu Kegiatan ORARI dengan Surat Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor SK-35/P/KU/84 tanggal 4 Nopember 1984.
2. Kegiatan Indonesia Nusantara Net telah berjalan baik dan berfungsi sebagai :
 - a. Media komunikasi/penyampaian Informasi Organisasi antar Lokal, Daerah dan Pusat serta lalulintas informasi antara organisasi dan anggota.
 - b. Wadah penyampaian informasi yang berkaitan dengan penanggulangan bencana dan marabahaya lainnya.
 - c. Wadah menghimpun anggota untuk dapat saling berkomunikasi/saling mengenal antara satu sama lainnya serta tukar menukar pengetahuan bidang amatir radio serta bidang organisasi.
3. Disampng itu Indonesia Nusantara Net telah berfungsi pula sebagai :
 - a. Wadah peningkatan ketrampilan anggota dalam bidang komunikasi radio.
 - b. Wadah peningkatan anggota dan pemupukan bibit-bibit sebagai Stasiun Pengendali Net, Baik tingkat nasional maupun internasional.
 - c. Media monitor dari kegiatan-kegiatan eksperimen dari anggota maupun organisasi.
4. Dengan adanya perkembangan keadaan, maka kegiatan ini perlu diatur ulang disesuaikan dengan perkembangan keadaan tersebut.

MAKSUD DAN TUJUAN

Petunjuk Pelaksanaan ORARI Nusantara Net ini dimaksudkan untuk mengatur kembali pelaksanaan net yang mempunyai lingkup seluruh Indonesia, disesuaikan dengan perkembangan keadaan pada saat ini dengan tujuan agar pengorganisasiannya lebih mantap serta teknis pelaksanaannya seragam.

DASAR-DASAR

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
2. Garis-garis Besar Kebijakan Organisasi hasil Musyawarah Nasional IV tahun 1991.
3. Keputusan RAKERPUS Tahun 1993.
4. Rencan Kerja ORARI Pusat.
5. Surat Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor Kep-039/OP/KU/1995.

BAB-II TUJUAN, FUNGSI DAN SIFAT

TUJUAN NET

ORARI Nusantara Net Bertujuan untuk mewujudkan :

1. Media komunikasi organisasi antara ORARI Pusat, Daerah dan Lokal.
2. Media komunikasi dalam keadaan marabahaya, bencana alam dan wabah.
3. Media pertemuan antar anggota diseluruh Indonesia.

FUNGSI-FUNGSI

Agar ORARI Nusantara Net dapat berjalan baik serta berkesinambungan, maka fungsi-fungsi yang dilaksanakan adalah :

1. Mengadakan perencanaan/penjadualan waktu untuk para Pengendali Net sesuai dengan kesediaan masing-masing operator.
2. Rekruting serta pelatihan anggota untuk mendapatkan bibit-bibit para calon operator.
3. Mengadakan penilaian terhadap kesiapan para calon operator.
4. Membimbing anggota ORARI dalam tatacara berkomunikasi.
5. Memberikan informasi secara aktif kepada anggota dengan mencari bahan informasi dari ORARI Pusat/Daerah/Lokal serta sumber-sumber lain yang resmi.
6. Memberikan laporan secara berkala kepada ORAR Pusat.

SIFAT

ORARI Nusantara Net bersifat nasional, dari anggota untuk anggota ORARI seluruh Indonesia dengan tetap menghormati serta memegang teguh hubungan baik dengan rekan-rekan amatir radio dari negara lain.

BAB-III NAMA NET

Nama Net adalah :

ORARI NUSANTARA NET

BAB-IV BAND FREKWENSI, MODE DAN WAKTU

BAND FREKWENSI

Band Amatir Radio yang dipergunakan untuk kegiatan ORARI Nusantara Net adalah :

1. Band 80 meter Frekwensi
2. Band 40 meter Frekwensi
3. Band 15 meter Frekwensi

FREKWENSI NET

Untuk ORARI Nusantara Net digunakan frekwensi-frekwensi sebagaimana tercantum dalam band plan sesuai Keputusan Ketua Umum ORARI yang berlaku.

MODE

Mode yang digunakan untuk kegiatan ORARI Nusantara Net adalah :

1. Phone SSB.
2. CW (pelaksanaannya diatur kemudian dengan memperhatikan perkembangan keadaan).

WAKTU PELAKSANAAN

1. Waktu pelaksanaan net pada 80 meter adalah setiap hari.
2. Waktu pelaksanaan net pada 40 meter adalah setiap hari.
3. Pelaksanaan net pada band 15 meter akan ditentukan kemudian, melihat perkembangan.

BAB-V PENGORGANISASIAN

UMUM

1. ORARI Nusantara Net merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh ORARI Pusat dan dikendalikan secara terpusat dibantu sepenuhnya oleh Pengurus Daerah. Dalam pelaksanaan ditunjuk pejabat/petugas sebagai berikut
 - a. Koordinator Umum.
 - b. Koordinator tiap Band.
 - c. Operator Stasiun Pengendali.
2. Koordinator Umum ditunjuk oleh ORARI Pusat atas persetujuan ORARI Daerah yang bersangkutan.
3. Koordinator tiap Band ditunjuk oleh ORARI Pusat atas usul Koordinator Umum dan disetujui ORARI Daerah yang bersangkutan.
4. Operator ditunjuk oleh ORARI Pusat atas usul Koordinator Umum dan persetujuan Orari Daerah yang bersangkutan atau atas usulan ORARI Daerah.

TUGAS DAN KEWAJIBAN PARA PETUGAS

Koordinator Umum

1. Menyelenggarakan ORARI Nusantara Net sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan para Koordinator Band.
3. Menentukan format-format standard untuk Stasiun Pengendali demi keseragaman.
4. Menyusun dan menyelenggarakan system informasi ORARI Nusantara Net.
5. Menyusun Rencana Kegiatan secara berkala untuk ORARI Nusantara Net.
6. Memberikan laporan triwulanan dan tahunan kepada Pengurus ORARI Pusat c.q. Ketua I.
7. Mengusulkan kepada ORARI Pusat dalam hal pengangkatan Operator/Koordinator dan dalam hal pemberian sertifikat.

Koordinator Band

1. Menyusun jadwal giliran Stasiun Pengendali Net berserta Stasiun Pembantunya secara mingguan.
2. Mencari bibit-bibit Operator Net.
3. Mengawasi pelaksanaan net.
4. Memberikan laporan berkala kepada Koordinator Umum.

Operator Stasiun Pengendali Net

1. Melaksanakan Net sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Mencari bibit-bibit Operator Net.
3. Menyelenggarakan pelatihan untuk Calon Operator Stasiun Pengendali Net.
4. Memberikan laporan /logsheet secara berkala kepada Koordiantor Band.
5. Bagi anggota ORARI yang ingin beroperasi pada band yang bukan pada tingkatnya, memohon ijin untuk menggunakan Stasiun Organisasi Lokal/Daerah kepada pengurus Daerah/Lokal setempat.

Operator Stasiun Pembantu

1. Stasiun Pembantu harus siap setiap saat, dari saat awal pelaksanaan net sampai berakhirnya net, siap melakukan penggantian Operator dan membantu Operator.
2. Segera mengambil alih pelaksanaan net setelah 5 menit tidak ada panggilan dari operator yang bertugas.
3. Stasiun Pembantu dan stasiun lain tidak mengambil alih tugas Stasiun Pengendali Net tanpa ijin Koordinator atau Stasiun Pengendali yang bersangkutan kecuali keadaan sesuai butir no. 2
4. Bila Stasiun Pengendali berhalangan, agar segera menghubungi koordinator atau segera menghubungi stasiun pembantunya.

Pengumpulan Bahan Informasi

1. Dalam rangka memberikan informasi kepada anggota, seluruh anggota ORARI Nusantara Net berkewajiban melakukan data collecting tentang informasi yang akan diberikan kepada anggota.
2. Data collecting dilakukan secara aktif dan tidak hanya menunggu masuknya informasi dari sumber informasi.
3. Untuk hal tersebut diatas perlu disusun system informasi yang handal.

BAB-VI TATACARA PANGGILAN

URUTAN PEMANGGILAN

Secara umum urutan pemanggilan diberikan kepada :

Urutan pertama kepada Stasiun dengan berita darurat.
Urutan kedua kepada Stasiun Organisasi Pusat/Daerah/Lokal.
Urutan ketiga kepada anggota.

PANGGILAN PEMBUKAAN

CQ INDONESIA. CQ INDONESIA. CQ INDONESIA.

SELAMAT PETANG, DISINI ORARI NUSANTARA NET BAND (80, 40, 15) METER.
DENGAN STASIUN PENGENDALI (nama panggilan stasiun) .
OPERATOR.....(nama), DARI(QTH), MEMANGGIL REKAN-REKAN
ORARI DI SELURUH INDONESIA UNTUK ZERO BEAT PADA FREKWENSI INI.

HARI INI HARI.....TANGGAL.....PUKUL.....UTC, ORARI NUSANTARA
NET KAMI BUKA.

PERTAMA-TAMA KAMI BERIKAN KESEMPATAN KEPADA STASIUN DENGAN BERITA
DARURAT , DISINI STANDBY, GANTI.

KESEMPATAN BERIKUTNYA KAMI BERIKAN KEPADA STASIUN ORGANISASI PUSAT,
DAERAH ATAU LOKAL UNTUK MEMANGGIL, DISINISTANDBY, GANTI.

SELANJUTNYA KAMI PERSILAHKAN KEPADA REKAN-REKAN DARI CALL AREA.....
UNTUK MEMANGGIL, DISINI STANDBY, GANTI.

URUTAN PANGGILAN CALL AREA

Urutan panggilan call area dimulai dari call area 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 diakhiri 0.

PANGGILAN UMUM TERAKHIR

Panggilan umum terakhir diberikan untuk stasiun yang masih mempunyai berita atau memerlukan stasiun lainnya.

PANGGILAN PENUTUP

REKAN-REKAN DISELURUH INDONESIA, DISINI ORARI NUSANTARA NET BAND (80, 40, 15) METER, DENGAN STASIUN PENGENDALI(nama panggilan stasiun), OPERATOR.....(nama) DARI(QTH) MENCATAT SEBANYAK(jumlah) STASIUN YANG TELAH CHECK IN. DENGAN INI ORARI NUSANTARA NET, MALAM HARI INI TGL..... PUKUL..... UTC KAMI TUTUP.

TERIMA KASIH ATAS PARTISPASI REKAN-REKAN SELURUH INDONESIA, SAMPAI JUMPA LAGI PADA NET BERIKUTNYA, 73.

PENGGUNAAN BAHASA

Gaya Bahasa.

1. Menggunakan bahasa yang tegas, hormat, akrab dan tidak emosional.
2. Menggunakan kalimat yang singkat, padat informasi dan jelas pengertiannya (tidak mempergunakan istilah yang mempunyai arti kiasan atau arti ganda).
3. Menggunakan bahasa teguran (pada saat diperlukan) dengan gaya mendidik, agar hasilnya efektif.

Penggunaan Istilah :

- CHECKBACK : digunakan untuk melapor kepada Pengendali Net bahwa frekwensi yang dipakai nya sudah tidak ada yang menggunakan lagi.
- CONTACT : digunakan bila seseorang memerlukan stasiun lain, Stasiun yang dibutuhkan tersebut harus berada di wilayah komunikasi yang sedang dipanggil atau yang telah dipanggil.
- BREAK : digunakan sebagai pengganti istilah GANTI dalam kondisi cuaca yang kurang menguntungkan.
- LATECHECK : Tidak digunakan.

Penggunaan code Q

Penggunaan code Q dalam phone sejauh mungkin dihindari. Dusahakan sedapat mungkin menggunakan bahasa *terang*, misalnya :

Pukul berapa atau **pukul**..... Sebagai pengganti **QTR**.
Ada berita atau **tidak ada berita** sebagai pengganti istilah **QRU**.
Bergeser ke frekwensi..... Sebagai pengganti **QSY**.
Lokasi sebagai pengganti **QTH**.
Istilah **closing stasiun** sebagai pengganti **QRT**.
Dan sebagainya.

BAB-VII

PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan ini disusun dengan ketentuan bahwa akan selalu diadakan penyempurnaan seperlunya dengan memperhatikan perkembangan keadaan.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Januari 1995

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Ketua I,

Ttd.

(Sunarto – YB0USJ)

LAMPIRAN :

1. FORMAT JADUAL TUGAS
2. BENTUK LOGSHEET.